

MANAJEMEN KOMUNIKASI KRISIS KLUB SEPAKBOLA DAN SUPPORTER

(Studi Kasus Persatuan Sepakbola Sleman)

Nama Mahasiswa : Ardhi Laksono Arsianto
NIM : 253211010
Pembimbing I : Dr. Edwi Arief Sosiawan, M. Si
Pembimbing II : Dr. Basuki Agus Suparno, M. Si

Abstrak

Krisis di Persatuan Sepakbola Sleman melibatkan suporter PSS dan pihak PSS adalah penunjukkan Marco Garcia Paulo, Dejan Antonic dan Arthur Irawan yang berdampak pada penampilan yang menurun. Bagaimana Manajemen Komunikasi krisis antara PSS dengan suporter mengidentifikasi tentang pengelolaan komunikasi krisis yang dilakukan oleh klub sepakbola Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami tentang sebuah kasus Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Krisis yang terjadi tidak diselesaikan dengan tepat dan justru menciptakan krisis yang baru. Krisis pertama adalah suporter menekan manajemen untuk mengevaluasi pelatih kepala yaitu Dejan Antonic dan Arthur Daniel Irawan dampak dari permainan PSS yang tidak menunjukkan perubahan serta meraih kemenangan kritik suporter mengenai permainan tim dibalas dengan ancaman dari Marco Gracia Paulo. Sehingga pemindahan klub sepakbola ke luar dari homebasenya dapat memicu krisis besar yang akan mempengaruhi hubungan klub dengan suporter. Hasil penelitian dan pembahasan bahwa krisis yang terjadi di Sleman merupakan krisis yang dapat diselesaikan dengan cepat, meskipun kurang tepat karena menyelesaikan krisis pemindahan homebase tanpa menyelesaikan krisis lain. Krisis di PSS karena suporter yang kritis kepada tim untuk kemajuan tim. Hadirnya suporter tidak bisa dipisahkan dengan klub sepakbola.

Kata kunci: **manajemen komunikasi, krisis, Sepakbola, PSS**

CRISIS COMMUNICATION MANAGEMENT OF FOOTBALL CLUBS AND SUPPORTERS

(Case Study of Sleman Football Association)

Student Name : Ardhi Laksono Arsianto
NIM : 253211010
Advisor I : Dr. Edwi Arief Sosiawan, M. Si
Supervisor II : Dr. Basuki Agus Suparno, M. Si

Abstract

The crisis in the Sleman Football Association involving PSS supporters and the PSS was the appointment of Marco Garcia Paulo, Dejan Antonic and Arthur Irawan which had an impact on the declining appearance. The research approach in this study using a qualitative approach is a research method that aims to describe and understand about a case. The validity of the data used in this study uses source triangulation. The crisis that occurred was not resolved properly and instead created a new crisis. The first crisis was the supporters pressuring management to evaluate the head coach, Dejan Antonic and Arthur Daniel Irawan, the impact of the PSS game which did not show changes and won the supporters' criticism of the team's play was responded to with threats from Marco Gracia Paulo. So that moving a football club out of its homebase can trigger a major crisis that will affect the club's relationship with supporters. The results of the research and discussion that the crisis that occurred in Sleman was a crisis that could be resolved quickly, although it was less precise because it resolved the crisis of moving the homebase without resolving other crises. The crisis at PSS is due to supporters who are critical of the team for the progress of the team. The presence of supporters cannot be separated from the football club.

Keywords: communication management, crisis, Football, PSS